

Laporan Keuangan Triwulan III 2024

**Badan Narkotika Nasional Kota Batam**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 September 2024

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Kota Batam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah BADAN NARKOTIKA NASIONAL yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Batam, 22 Oktober 2024

**Kepala BNN Kota Batam**

**Nestor N. Sihaniburuk, S.I.K., M.H.**  
**NRP. 74030663**



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	9
B.1 Pendapatan	
B.1.1 Penerimaan Pajak	
B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	16
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan-Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	

C.27	Aset Tetap Lainnya	
C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	28
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	32
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	34

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kota Batam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Batam, 22 Oktober 2024  
Kepala BNN Kota Batam

Nestor N. Sumanihuruk, S.I.K., M.H.  
NRP. 74030663



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023**

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	66.900.000	-	94.540.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	<b>66.900.000</b>	-	<b>94.540.000</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	-	-	-	-
Belanja Barang	B.2.2	-	1.329.919.409	-	1.380.532.804
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		-	<b>1.329.919.409</b>	-	<b>1.380.532.804</b>



Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H.  
 NRP. 74030663

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	51.418.670	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	201.100	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.14	-	-
Persediaan	C.15	19.495.250	22.813.360
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>71.115.020</b>	<b>22.813.360</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.23	-	-
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	1.247.400.947	1.238.975.947
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(1.185.504.997)	(1.172.290.922)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>61.895.950</b>	<b>66.685.025</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	-	-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>133.010.970</b>	<b>89.498.385</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	49.824.000	3.797.362
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	18.310.500	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	51.418.670	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	201.100	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>119.754.270</b>	<b>3.797.362</b>
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>119.754.270</b>	<b>3.797.362</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.53	13.256.700	85.701.023
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>13.256.700</b>	<b>85.701.023</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>133.010.970</b>	<b>89.498.385</b>

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	66.700.000	94.540.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>66.700.000</b>	<b>94.540.000</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	-	-
Beban Persediaan	D.4	73.568.110	94.883.600
Beban Barang dan Jasa	D.5	1.054.361.635	1.071.452.275
Beban Pemeliharaan	D.6	59.010.000	59.216.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	210.634.912	215.674.098
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	12.371.575	44.296.870
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
<b>Jumlah Beban</b>		<b>1.409.946.232</b>	<b>1.485.522.843</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(1.343.246.232)</b>	<b>(1.390.982.843)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	200.000	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>200.000</b>	<b>-</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(1.343.046.232)</b>	<b>(1.390.982.843)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>			
Pendapatan PNB	D.15	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(1.343.046.232)</b>	<b>(1.390.982.843)</b>


  
 Batam, 22 Oktober 2024  
 Kepala BNN Kota Batam  
 Nestor N. Simaniburuk, S.I.K., M.H.  
 NRP: 74030663

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>85.701.023</b>	<b>93.004.847</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(1.343.046.232)</b>	<b>(1.390.982.843)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	1.270.601.909	1.286.816.904
<b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		(72.444.323)	(104.165.939)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>13.256.700</b>	<b>(11.161.092)</b>

Batam, 22 Oktober 2024

Kepala BNN Kota Batam



Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H.

NRP. 74030663

**A. PENJELASAN UMUM**

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Perjalanan Instansi Badan Narkotika Nasional Kota Batam atau BNNK Batam dimulai pada tahun 2002-an. Pada saat itu peredaran narkoba sangat merajalela, untuk membendung dan mempersempit ruang gerak peredaran gelap narkoba ke wilayah lain maka Walikota Batam memutuskan melalui keputusan Walikota Nomor 7 tahun 2010 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Badan Narkotika Kota Batam dan Peraturan Walikota Batam Nomor 13 tahun 2002 maka dibentuklah Badan Narkotika Kota Batam atau BNK Batam. Badan ini dibentuk forum yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan koordinasi dalam menanggulangi penyalagunaan dan peredaran narkoba di wilayah Kota Batam, Badan Narkotika Kota Batam ini masih dibawah naungan Pemerintah Daerah Kota Batam.

Pemerintah Indonesia senantiasa menyadari bahwa diperlukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan narkoba. Pengawasan tersebut meliputi narkoba dan prekursor narkoba untuk kepentingan pelayanan kesehatan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karenanya pemerintah kemudian memperkuat BNN menjadi sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang langsung berada dibawah Presiden. Sebagai Institusi vertikal, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/761/VII/KA/KU/2023/BNN tanggal 18 Juli 2023, telah dilantik AKBP Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H. sebagai Kepala Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Batam. Entitas berkedudukan di Perum Citra Batam Blok D No. 193 RT 002 RW 001, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam.

Badan Narkotika Nasional Kota Batam mempunyai tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kota Batam. Dalam melaksanakan tugasnya , BNN menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat dan Rehabilitasi;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pemberantasan dalam rangka pemetaan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol dalam wilayah kota Batam;
- c. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama
- d. Penyusunan rencana program dan anggaran BNN Kota Batam
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan BNN Kota Batam
- f. Pelayanan administrasi BNN Kota Batam

Untuk mewujudkan tujuan di atas Badan Narkotika Nasional Kota Batam berkomitmen dengan visi "Menjadi perwakilan BNN di Kota Batam yang professional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan P4GN." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatnya perencanaan dan penganggaran yang terpadu, berbasis kinerja dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Batam.
- Meningkatnya layanan sistem komunikasi informasi kelembagaan, administrasi kelembagaan, dan pengelolaan Barang Milik Negara / SIMAK BNN.
- Terlaksananya tata kelola organisasi dan profesional.
- Meningkatnya efektifitas dan efisiensi system dan prosedur pembukuan dan pelaporan keuangan sesuai Sistem Akuntansi Instansi / SAI.
- Meningkatnya kualitas penelitian dan pengelolaan data informasi.
- Meningkatnya pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja keuangan.

## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 September 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Kota Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

## A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BADAN NARKOTIKA NASIONAL yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Narkotika Nasional Kota Batam. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

## Aset Tetap

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, dipertlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

## Penyusutan Aset Tetap

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	49.590.000	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>49.590.000</b>	-
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	1.799.485.000	-
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.799.485.000</b>	-

Realisasi Pendapatan  
Rp66.900.000

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp66.900.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Badan Narkotika Nasional Kota Batam terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp66.900.000. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Triwulan III TA 2024 menurun sebesar Rp. 27.640.000 (29.45%) dibandingkan Triwulan III TA 2023. Hal ini disebabkan karena pada Triwulan III TA 2024 pembuatan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika) menurun sebanyak 96 orang dari Triwulan III TA 2023. Dimana pada Triwulan III TA 2024 pembuatan SKHPN sebanyak 230 orang dan pada Triwulan III TA 2023 sebanyak 326 orang dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	66.900.000	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>66.900.000</b>	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 29,24 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	66.900.000	94.540.000	(29,24)
<b>Jumlah</b>	<b>66.900.000</b>	<b>94.540.000</b>	<b>(29,24)</b>

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 Pada Semester 1 TA 2024, di satker BNN Kota Batam tidak ada menerima pendapatan Pajak/Bea Cukai sehingga tidak adanya kenaikan/penurunan Pajak/Bea Cukai. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	-	-	-

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp66.900.000 dan Rp94.540.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 29,24 dari TA 2023 Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Triwulan III TA 2024 menurun sebesar Rp. 27.640.000 (29.45%) dibandingkan Triwulan III TA 2023. Hal ini disebabkan karena pada Triwulan III TA 2024 pembuatan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika) menurun sebanyak 96 orang dari Triwulan III TA 2023. Dimana pada Triwulan III TA 2024 pembuatan SKHPN sebanyak 230 orang dan pada Triwulan III TA 2023 sebanyak 326 orang . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	66.900.000	94.540.000	(29,24)
<b>Jumlah</b>	<b>66.900.000</b>	<b>94.540.000</b>	<b>(29,24)</b>

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Jasa Lainnya	66.700.000	94.540.000	(29,45)
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>66.700.000</b>	<b>94.540.000</b>	<b>(29,45)</b>

Realisasi Belanja  
Rp1.329.919.409

## B.2 Belanja

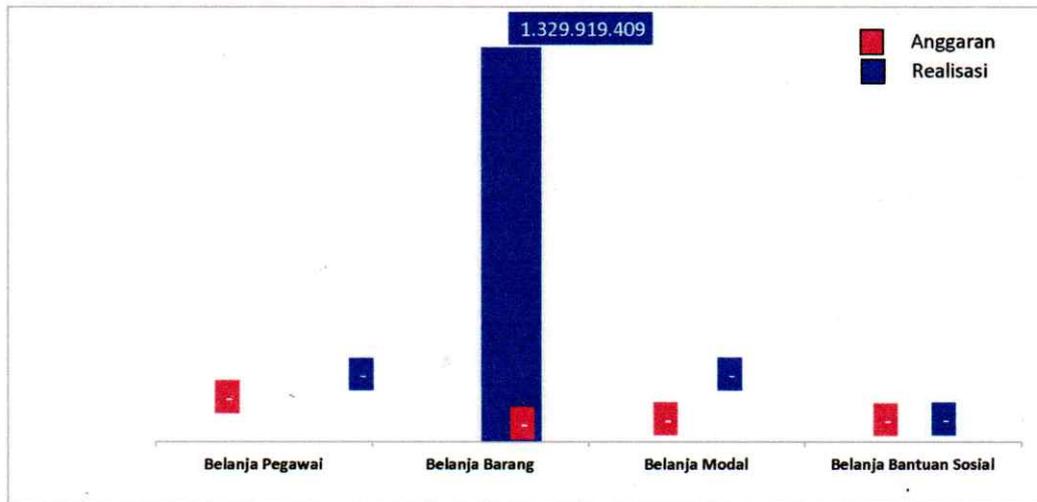
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp1.329.919.409 atau 0,00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2024*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	-	1.329.919.409	-
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.329.919.409</b>	<b>-</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024*



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 3,67% Terjadi penurunan anggaran belanja pada Triwulan III TA 2024 (1.690.022.000) dibandingkan Triwulan III TA 2023 (1.932.052.000) dimana triwulan III TA 2023 ada belanja modal sebesar 20.000.000, sehingga menyebabkan penurunan realisasi belanja barang di Triwulan III TA 2024.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.329.919.409	1.380.532.804	(3,67)
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.329.919.409</b>	<b>1.380.532.804</b>	<b>(3,67)</b>

Realisasi Belanja Pegawai Rp0

**B.2.1 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar 0,00 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Triwulan III TA 2024, di satker BNN Kota Batam tidak adanya Belanja Pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-
Belanja Uang Makan PNS	-	-	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Barang Rp1.329.919.409

**B.2.2 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.329.919.409 dan Rp1.380.532.804. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 3,67% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Terjadi penurunan anggaran belanja pada Triwulan III TA 2024 (1.690.022.000) dibandingkan Triwulan III TA 2023 (1.932.052.000) dimana triwulan III TA 2023 ada belanja modal sebesar 20.000.000, sehingga menyebabkan penurunan realisasi belanja barang di Triwulan III TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	426.043.907	460.090.569	(7,40)
Belanja Barang Non Operasional	113.318.500	97.422.580	16,32
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	59.342.000	98.790.500	(39,93)
Belanja Jasa	467.915.590	457.889.057	2,19
Belanja Pemeliharaan	59.010.000	59.216.000	(0,35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	204.289.412	207.124.098	(1,37)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.329.919.409</b>	<b>1.380.532.804</b>	<b>(3,67)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.329.919.409</b>	<b>1.380.532.804</b>	<b>(3,67)</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Rp0

**B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Pada Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023, BNN Kota Batam tidak ada nya belanja barang atau pun belanja modal untuk penanganan Pandemi COVID-19 .

Perbandingan Belanja Modal Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

**B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 tidak ada belanja modal tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

**B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 tidak adanya belanja modal peralatan dan mesin

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

**B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 tidak adanya belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

**B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Pada Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 tidak adanya belanja modal jalan irigasi dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

**B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Pada Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023, BNNK Batam tidak adanya belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

**B.2.4 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial Pada Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 tidak adanya belanja sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

**B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran**

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Triwulan III TA 2024 pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam yaitu : Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan sebanyak 3 orang, Agen Pemulihan yang dilatih kompetensi teknis rehabilitasi sebanyak 10 orang, Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota sebanyak 11 orang, Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) sebanyak 230 orang, Lembaga Rehabilitasi yang Operasional sebanyak 1 lembaga, dan untuk program dukungan manajemen sebanyak 1 output setiap bulan.

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp51.418.670

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.51.418.670 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Rekening BRI	29.369.485	-
Di Brankas	3.738.685	-
Yang sudah bentuk kuitansi	18.310.500	-
UM	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>51.418.670</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Pada Triwulan III TA 2024 terdapat rincian kas yang sudah bentuk kuitansi sebesar Rp 18.310.500 dikarenakan SPM GUP dilaksanakan di bulan Oktober 2024 dan SP2D nya juga keluar dibulan Oktober 2024 dan rekening BRI sebesar Rp 29.570.585 terdapat pajak yang dibayarkan di bulan Oktober sebesar Rp

Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp0

#### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak ada Kas di Bendahara Penerimaan pada Triwulan III TA 2024 dan 2023 dikarenakan semua penerimaan negara disetor langsung ke Kas Negara oleh masyarakat yang membuat SKHPN (PNBP) melalui pembayaran Online seperti M-Banking, Shopee, Tokopedia, Indomaret/Alfamart

Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp201.100

#### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp201.100 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	200.000,00	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>200.000</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas pada Triwulan III TA 2024 dikarenakan adanya pajak bulan september yang dibayarkan di bulan Oktober 2024.

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid) Rp0

#### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
	-	-
		#
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Pada Semester 1 TA 2024 dan 2023 tidak ada Belanja Dibayar dimuka

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

#### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak ada uang muka belanja di Semester 1 TA 2024 dan 2023

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0

#### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Tidak ada Pendapatan yang masih harus diterima di Semester 1 TA 2024 dan 2023

Piutang Perpajakan Rp0

#### C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Perpajakan Rp0

#### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		#VALUE!

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		#VALUE!

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
an Ganti Rugi Rp0

### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

**C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		<b>#VALUE!</b>

**C.15 Persediaan**

Nilai Persediaan tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp19.495.250 dan Rp22.813.360. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Triwulan III TA 2024 dan 2023*

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	19.275.490	22.593.600
Amunisi	219.760	219.760
<b>Jumlah</b>	<b>19.495.250</b>	<b>22.813.360</b>

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan Triwulan III TA 2024 terdapat penurunan dibandingkan Triwulan III TA 2023 dikarenakan menurunnya anggaran untuk pembelian persediaan barang konsumsi.

**Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19**

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 September 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

*Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19*

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
	<b>Jumlah</b>	-	-

**C.16 Persediaan yang Belum Diregister**

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

**C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2024 dan 2023*

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 September 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 September 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

### C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Triwulan III TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-	-	-

### C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 September 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Akumulasi Penyusutan  
Properti Investasi Rp0

**C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah Rp0

**C.23 Tanah**

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut Semester 1 TA 2024 BNN Kota Batam belum memiliki Tanah. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 September 2024	-

Rincian saldo Tanah per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Triwulan III TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			-

*Penjelasan tentang kondisi Tanah*

Semester 1 TA 2024 BNN Kota Batam belum memiliki tanah dikarenakan sedang proses pengurusan

Tanah Belum Diregister  
Rp0

**C.24 Tanah Belum Diregister**

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp1.247.400.947

**C.25 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp1.247.400.947 dan Rp1.238.975.947. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1.238.975.947
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.247.400.838
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 September 2024	(8.424.891)
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	(1.185.504.997)
Nilai Buku per 30 September 2024	(1.193.929.888)

*Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:*

- a. Pada Triwulan III TA 2024 tidak ada nya Belanja Modal atas peralatan dan mesin di BNN Kota Batam
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak adanya Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin di Triwulan III TA 2024
- 
- 

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

**C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister**

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp0

**C.27 Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Gedung dan Bangunan karena BNN Kota Batam belum memiliki Gedung
- 
- 

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Gedung dan Bangunan karena BNN Kota Batam belum memiliki Gedung
- 
- 

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

**C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister**

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp0

**C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak adanya Mutasi tambah Jalan Irigasi dan Jaringan di BNN Kota Batam karena tidak memiliki
- 
- 

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak adanya Mutasi kurang Jalan Irigasi dan Jaringan di BNN Kota Batam karena tidak memiliki
- 
- 

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Belum Diregister Rp0

**C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya  
Rp0

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut Tidak ada bentuk Aset Tetap Lainnya di BNN Kota Batam pada Semester 1 TA 2024. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada Mutasi Tambah/Kurang atas Aset Tetap Lainnya di BNN Kota Batam pada Semester 1 TA 2024

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum  
Diregister Rp0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak adanya KDP pada Semester 1 TA 2024 di BNN Kota Batam Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 September 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp1.185.504.997

### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp1.185.504.997 dan Rp1.172.290.922. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.247.400.947	(1.185.504.997)	61.895.950
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.247.400.947</b>	<b>(1.185.504.997)</b>	<b>61.895.950</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

### C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0

**C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada di BNN Kota Batam tidak adanya mutasi Kemitraan dengan pihak ketiga pada Semester 1 TA 2024. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Triwulan III Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
-		-
	Jumlah	-

Aset Tak Berwujud Rp0

**C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam berupa Tidak ada Aset Tak Berwujud di Semester 1 TA 2024.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 30 September 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. -
- b. Tidak ada Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud -
- c. -
- d. -
- e. -

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

**C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada nya ATB dalam Pengerjaan di Semester 1 TA 2024. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0

**C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

**Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :**

Tidak adanya Dana Dibatasi Penggunaannya di Semester 1 TA 2024

Dana Cadangan  
Perwakilan RI di Luar  
Negeri Rp0

**C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri**

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	-	-

**Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :**

Tidak adanya Dana Cadangan Perwakilan RI di Semester 1 TA 2024

Aset Lain-lain Rp0

**C.42 Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Tambah**

- Tidak adanya Mutasi Tambah Aset Lain-lain dikarenakan BNN Kota Batam tidak memiliki Aset Lain-lain
- 
- 

**Mutasi Kurang**

- Tidak adanya Mutasi Kurang Aset Lain-lain dikarenakan BNN Kota Batam tidak memiliki Aset Lain-lain
- 
- 

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister Rp0

**C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister**

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya 0

**C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp49.824.000

#### C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp49.824.000 dan Rp3.797.362. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	49.824.000	3.797.362
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>49.824.000</b>	<b>3.797.362</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Belanja barang yang masih harus dibayar di Triwulan III TA 2024 adalah biaya gaji PPNPN BNNK Batam sebesar Rp. 41.151.000,-, pembelian langsung ATK SKHPN sebesar Rp. 590.000,- dan pembelian langsung Tes urine 7 parameter kegiatan SKHPN sebesar Rp 8.083.000,- yang SP2D nya keluar di bulan Oktober 2024

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp18.310.500

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.310.500 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	18.310.500	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>18.310.500</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Adanya Utang yang belum ditagihkan di Triwulan III TA 2024 dikarenakan terdapat belanja barang yang belum di GIIP kan di bulan September 2024

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

#### C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak adanya Hibah yang belum disahkan di Semester 1 TA 2024

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak adanya Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan di Semester 1 TA 2024

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

#### C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Semester 1 TA 2024 dan Semester 1 TA 2023 Tidak ada Pendapatan Diterima Dimuka yang berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Utang Muka dari KPPN  
Rp51.418.670

#### C.50 Utang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp51.418.670 dan Rp0. Utang Muka dari KPPN merupakan Utang Persediaan (UP) atau Tambahan Utang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Utang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Utang Persediaan	51.418.670
Tambahan Utang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>51.418.670</b>

Penjelasan tentang Utang Muka dari KPPN :

Pada Triwulan III TA 2024 terdapat Utang Muka KPPN sebesar Rp 51.418.670 yang terdiri dari Uang Kas Tunai sebesar Rp 3.738.685,- dan uang di rekening BRI sebesar Rp. 29.369.485,- dan terdapat uang yang belum di SPM GUP kan sebesar Rp 18.310.500,-.

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp201.100

#### C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp201.100 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	201.100	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>201.100</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Terdapat Utang Jangka Pendek Lainnya di Triwulan III TA 2024 sebesar Rp 201.100,- disebabkan adanya pajak september yang belum dibayarkan dan dibayarkan nya di bulan Oktober 2024.

Kewajiban Konsesi Jasa  
Rp0

#### C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak adanya Utang Jangka Pendek Lainnya atas Kewajiban Konsesi Jasa karena BNN Kota Batam tidak memiliki Konsesi Jasa pada Semester 1 TA 2024

Ekuitas Rp13.256.700

#### C.53 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.256.700. dan Rp85.701.023. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. Catatan Penting Lainnya neraca

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL**

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

**D.1 Pendapatan Perpajakan**

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Pada Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023, BNN Kota Batam tidak ada Pendapatan Pajak Penghasilan, Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai, Pendapatan Cukai dan Pendapatan Bea Masuk. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Perpajakan Triwulan III TA 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	#	#	-
	#	#	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp66.700.000

**D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp66.700.000 dan Rp94.540.000. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 29,45. Hal tersebut disebabkan oleh Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Triwulan III TA 2024 menurun sebesar Rp. 27.840.000 (29,45%) dibandingkan Triwulan III TA 2023. Hal ini disebabkan karena pada Triwulan III TA 2024 pembuatan SKHPN (Surat

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Jasa Lainnya	66.700.000	94.540.000,00	(29,45)
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>66.700.000,00</b>	<b>94.540.000,00</b>	<b>(29,45)</b>

Beban Pegawai  
Rp0

**D.3 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Pada Semester 1 TA 2024 dan Semester 1 TA 2023, BNN Kota Batam tidak ada Beban Pegawai. Rincian Beban Pegawai Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Triwulan III TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Persediaan  
Rp73.568.110

**D.4 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp73.568.110 dan Rp94.883.600

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 22,46 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Pada Triwulan III TA 2024 terdapat penurunan beban persediaan disebabkan karena menurunnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi dibandingkan Triwulan III TA 2023 sebesar Rp 21.315.490,-. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Triwulan III TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	73.568.110	94.059.500	(21,79)
Beban Persediaan amunisi	-	824.100	(100,00)
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>73.568.110,00</b>	<b>94.883.600</b>	<b>(22,46)</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp1.054.361.635

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.054.361.635 dan Rp1.071.452.275.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,60 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Pada Triwulan III TA 2024, BNN Kota Batam mengalami penurunan Beban jasa dan barang dikarenakan sudah tidak ada lagi Belanja Barang atau Jasa untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan anggaran belanja barang dan jasa di Triwulan III TA 2024 juga mengalami penurunan dari Triwulan III TA 2023. Rincian

Rincian Beban Barang dan Jasa Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	434.158.907	429.946.569	0,98
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	145.000	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	36.810.000	68.130.000	(45,97)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	9.450.000	(100,00)
Beban Bahan	103.708.500	88.012.580	17,83
Beban Honor Output Kegiatan	12.600.000	13.150.000	(4,18)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Langganan Listrik	25.992.140	24.687.336	5,29
Beban Langganan Telepon	-	967.190	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.054.361.635</b>	<b>1.071.452.275,00</b>	<b>(1,60)</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp59.010.000

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp59.010.000 dan Rp59.216.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,35 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Pada Triwulan III TA 2024, BNN Kota Batam mengalami penurunan atas beban pemeliharaan peralatan dan mesin dibandingkan Triwulan III TA 2023 sebesar Rp 206.000,- dikarenakan Triwulan III TA 2024 juga mengalami penurunan anggaran dibandingkan Triwulan III TA 2023. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah

Rincian Beban Pemeliharaan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	59.010.000	59.216.000	(0,35)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>59.010.000</b>	<b>59.216.000</b>	<b>(0,35)</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp210.634.912

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp210.634.912 dan Rp215.674.098

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,34 persen disebabkan oleh Pada Triwulan III TA 2024, BNN Kota Batam terdapat penurunan Beban perjalanan biasa dibandingkan Triwulan III TA 2023. Hal ini terjadi dikarenakan tidak banyak nya Undangan kegiatan dari instansi-instansi lain baik dari dalam kota maupun luar kota dan terjadinya penurunan anggaran di Triwulan III TA 2024. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	46.024.912	57.894.098	(20,50)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.140.000	21.350.000	(15,04)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	146.470.000	136.430.000	7,36
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>210.634.912,00</b>	<b>215.674.098</b>	<b>(2,34)</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp0

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Di BNN Kota Batam tidak adanya Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada Semester 1 TA 2024 dan Semester 1 TA 2023. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

**D.9 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh Di BNN Kota Batam tidak adanya Beban Bantuan Sosial pada Semester 1 TA 2024 dan Semester 1 TA 2023. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp12.371.575

**D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.371.575 dan Rp44.296.870.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.371.575	44.296.870	(72,07)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Amortisasi Lisensi	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digur	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>12.371.575</b>	<b>44.296.870</b>	<b>(72,07)</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.371.575</b>	<b>44.296.870</b>	<b>(72,07)</b>

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0

**D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Rp0

**D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar**

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

**D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang**

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Triwulan III TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

**D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp0.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	200.000	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>200.000,00</b>	-	-

**D.15 Pos Luar Biasa**

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Triwulan III 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

Tidak adanya Pos Luar Biasa pada Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023.

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Triwulan III 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Pada Semester I TA 2024 dan Semester I TA 2023 tidak ada beban penanganan Covid-19

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp85.701.023,00

### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.85.701.023,00 dan Rp.93.004.847,00

Defisit LO  
Rp.1.343.046.232,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar Rp.1.343.046.232,00 dan Rp.1.390.982.843,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp 0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan  
Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Semester 1 TA 2024 dan Semester 1 TA 2023 tidak ada Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari Tidak ada Revaluasi Aset Tetap pada Semester 1 TA 2024 dan Semester 1 Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini Pada Semester 1 TA 2024 dan Semester 1 TA 2023 tidak ada Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 September 2024*

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**E.4.6 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Pada Semester 1 TA 2024 dan Semseter 1 TA 2023 tidak adanya Koreksi Lain-Lain. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024*

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**E.5 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.270.601.909 dan Rp.1.286.816.904. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 September2024*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.329.919.409
Diterima dari Entitas Lain	(66.900.000)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	7.582.500
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.270.601.909</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

**E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2024, DKEL sebesar Rp 1.329.919.409, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 66.900.000

**E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 September 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2024*

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 September 2024 sebesar Rp7.582.500 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir  
Rp13.256.700

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.13.256.700,00 dan Rp.-11.161.092,00.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Batam Nomor: KEP/020/IV/KA/KP/2023/BNNK Tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja/penanggungjawab kegiatan/pembuat komitmen, pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan bendahara pengeluaran pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam pada tanggal 03 April 2023 telah dilakukan penggantian bendahara pengeluaran, Semula : Kuasa Pengguna Anggaran : Heryanto, SE menjadi Nestor N. Simanihুরু, S.I.K.,M.H., Pejabat Pembuat Komitmen : Boy Febriandy, SH , Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Marlina, SH, Bendahara Pengeluaran : Harwin Chandra P menjadi Sartika Manalu

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Batam Nomor: KEP/020/IV/KA/KP/2023/BNNK Tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kuasa pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja/penanggung jawab kegiatan/pembuat komitmen, pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan bendahara pengeluaran pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam pada tanggal 03 April 2023 telah dilakukan penggantian pejabat pengelola keuangan.

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran : Heryanto,SE  
Pejabat Pembuat Komitmen : Boy Febriandy,S.H  
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Marlina,SH  
Bendahara Pengeluaran : Harwin Chandra P

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran : Nestor N. Simanihuruk, S.I.K.,M.H.  
Pejabat Pembuat Komitmen : Boy Febriandy,S.H  
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Marlina,SH  
Bendahara Pengeluaran : Sartika Manalu

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Tidak ada pengungkapan lain-lain